

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan, kegiatan logistik di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam aliran barang yang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Logistik menjadi prioritas tinggi di Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan populasi sekitar 285 juta jiwa. Aspek logistik memberikan peranan untuk mendistribusikan barang ke setiap wilayah dengan baik. Hal ini diperkuat oleh pernyataan bahwa logistik merupakan tulang punggung distribusi dalam perekonomian Indonesia karena cakupan wilayahnya yang luas dan tersebar (Khalistia, 2024). Kegiatan logistik di Indonesia mengalami dinamika yang signifikan akibat berbagai faktor ekonomi global dan domestik. Negara yang memiliki indikator kinerja logistik yang tinggi, besar kecenderungannya untuk memiliki pertumbuhan ekonomi dan kualitas pembangunan yang tinggi pula (Sezer & Abasiz, 2017).

Kegiatan logistik memberikan dampak yang beragam bagi perekonomian Indonesia. Sektor logistik secara makro akan menentukan daya saing suatu negara. Upaya pemerintah dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas dukungan infrastruktur transportasi logistik untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Singkatnya, peran logistik tidak hanya terbatas dalam memberikan kontribusi pada level makroekonomi saja seperti, peningkatan pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi, perluasan dan penciptaan pendapatan kesempatan kerja, melainkan juga dapat mampu mendongkrak dan menggeser kurva produksi ke kanan dan sekaligus meningkatkan kekuatan daya saing perusahaan pada level mikroekonomi (Susanto et al., 2024).

Di dalam sebuah perusahaan apapun aktivitas logistik merupakan aktivitas yang penting untuk mendukung operasional di perusahaan. Keberadaan sistem logistik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan sebuah perusahaan (Widhyharto, et al.). Kegiatan logistik merupakan cara untuk mengantarkan sumber daya alam seperti hasil produk pertanian, pertambangan,

dan industri agar dapat digunakan dan dipasarkan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Menurut Associate Professor (Hon) bidang Pengelolaan Supply Chain, R. Beniadi Setiawan, Pendapatan pasar logistik di Indonesia tahun 2023 mencapai US\$ 220,9 miliar, naik 8,5% dari tahun sebelumnya. Dari hal Ini menunjukkan bahwa sektor logistik memiliki daya tahan dan peluang besar untuk berkembang, yang juga didukung oleh pertumbuhan permintaan dari berbagai wilayah (Sahara & Saputra, 2023).

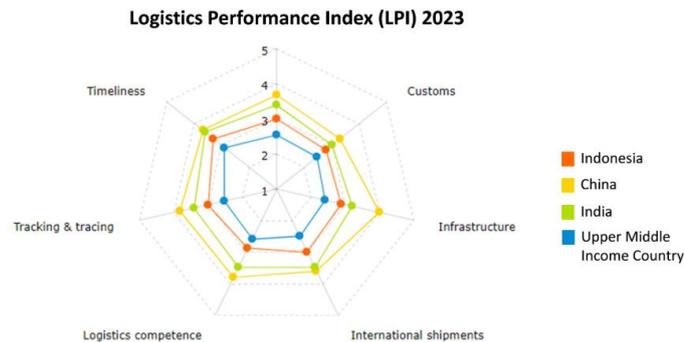
Namun sayangnya kinerja logistik Indonesia masih belum memuaskan. Diukur berdasarkan Indeks Kinerja Logistik atau logistic performance index (LPI), dalam LPI 2023, Indonesia memiliki skor total 3,0 atau berada di peringkat 61. Nilai tersebut sedikit menurun dibandingkan LPI 2018 (3,15 atau peringkat 46), namun masih lebih baik jika dibandingkan LPI 2016 (skor 2,98 atau peringkat 63). Jika dibandingkan dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (upper-middle-income country) yang hanya berada di kisaran 3,54, Indonesia masih tergolong di atas rata-rata. Namun jika dibandingkan dengan negara mitra yang memiliki pertumbuhan tergolong tinggi di Asia seperti China (skor 3,7 atau peringkat 19) dan India (skor 3,43 atau peringkat 32), dan Thailand (skor 3,26 atau peringkat 45), maka Indonesia masih memiliki pekerjaan rumah yang sangat besar di sisi kinerja logistik (Ulkhag & Pratiwi, 2025).

UMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

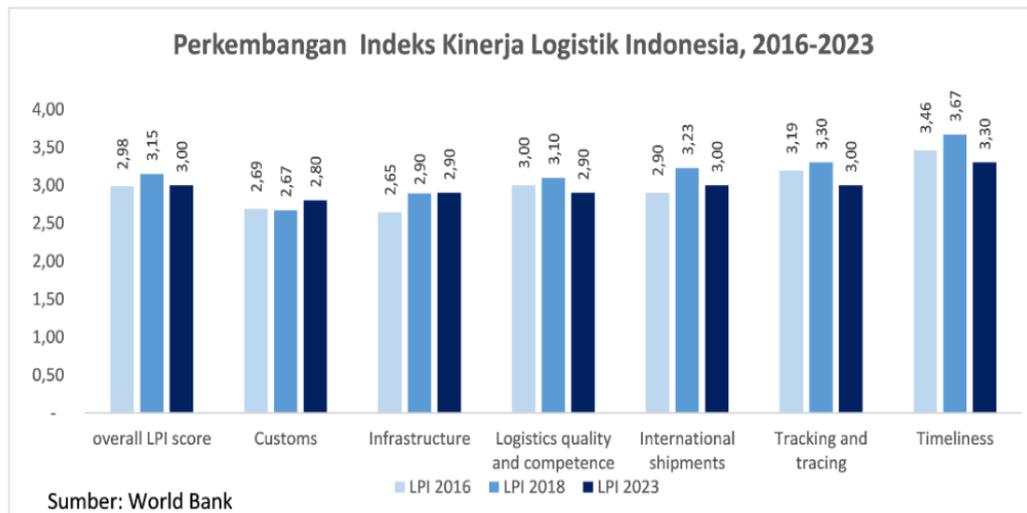
NUSANTARA



Sumber: World Bank

Gambar 1.1 Data Logistic Performance Index (LPI) 2023

Dalam menetapkan nilai LPI, komponen yang digunakan Bank Dunia terdiri dari efisiensi pemeriksaan di perbatasan (efficiency of custom clearance), kualitas infrastruktur (infrastructure quality), kemudahan mengatur pengiriman (ease of arrangement shipments), kualitas dan kompetensi layanan logistik (quality and competence of logistic services), kemampuan melacak pengiriman (ability to track and trace consignments), dan ketepatan waktu pengiriman (timelines of deliveries). Dari sisi input, indikator logistik memperlihatkan kinerja yang positif. Dari sisi komponen kepastian, Indonesia memperoleh skor 2,80, meningkat dibandingkan LPI 2018 (skor 2,67). Dengan kata lain terdapat peningkatan atas efisiensi kepastian, transparansi kebijakan kepastian, kemudahan proses kepastian, dan kerjasama kepastian. Di sisi lain, komponen kualitas dan kompetensi logistik, justru mengalami penurunan menjadi skor 2,90 atau lebih rendah dari LPI 2018 (skor 3,10) (World Bank, 2023). Dari sisi *outcome*, kinerja logistik mengalami penurunan pada LPI 2023. Dengan basis pengukuran yang terjadi pada tahun 2022 dimana perekonomian dunia telah pulih dari pandemi, meskipun terdapat perubahan pola kerja baru dan kompetisi yang semakin kuat. Dari sisi *outcome*, kinerja logistik mengalami penurunan pada LPI 2023. Dengan basis pengukuran yang terjadi pada tahun 2022 dimana perekonomian dunia telah pulih dari pandemi, meskipun terdapat perubahan pola kerja baru dan kompetisi yang semakin kuat



Gambar 1.2 chart perkembangan indeks kinerja logistik indonesia

PT Krakatau Jasa Logistik menjadi salah satu perusahaan logistik yang menyediakan berbagai layanan atau service untuk mendukung perekonomian di Indonesia. PT Krakatau Jasa Logistik memiliki visi untuk menjadi perusahaan logistik yang terintegrasi dalam transportasi multimoda. PT Krakatau Jasa Logistik menyediakan jasa Custom Clearance, Transportation, Internal Handling, Cargo Handling, dan Warehouse Management. Custom Clearance merupakan proses administrasi dan pemeriksaan yang harus dilalui barang impor dan ekspor. Proses ini juga dikenal sebagai layanan kepabeanan atau pabean. Transportation merupakan jasa penyedia transportasi yang disediakan oleh perusahaan untuk client atau customer. Internal Handling dan Cargo Handling merupakan jasa yang disediakan perusahaan untuk mengatur dan mengirim segala bentuk pemindahan barang atau komoditas yang ada di dalam perusahaan client atau customer ke lokasi tujuan. Warehouse Management merupakan jasa penyedia dan kelola gudang yang disediakan oleh PT Krakatau Jasa Logistik.

PT Krakatau Jasa Logistik memberikan tantangan untuk penulis karena menjadi pengalaman baru dan memberikan rasa menghadapi dunia kerja nyata. Selama menjalankan praktik magang, penulis ditempatkan pada divisi *Commercial* yang melakukan pekerjaan dalam berbagai macam jasa layanan PT Krakatau Jasa Logistik

Ketika melakukan pekerjaan, *Commercial* menggunakan beberapa instrumen yang berada dalam manajemen Operational yaitu memastikan bahwa ada *Lead Time* antar kegiatan atau jasa yang dilakukan mulai dari awal hingga akhir agar tidak antar kegiatan tidak bertabrakan satu sama lain, karena dapat mengakibatkan proses batal atau terlambat yang disebut *Critical Path*.

Peran divisi *Commercial* sangat penting dalam PT Krakatau Jasa Logistik dikarenakan segala informasi yang diberikan oleh *client* akan dikirim ke divisi *Operational* dan data yang telah di-*input* dan akan dikomunikasikan kepada orang yang berada di lapangan untuk mengeksekusi layanan yang akan dikerjakan. Penulis menjadi tertarik untuk melakukan magang sebagai *Commercial* pada PT Krakatau Jasa Logistik.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud dari Kegiatan Magang

Maksud dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam situasi kerja yang nyata di dunia industri. Melalui program magang ini, penulis dapat memahami dinamika operasional perusahaan secara langsung, serta memperoleh pengalaman profesional yang berguna untuk menunjang kesiapan kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan dari Kegiatan Magang

Adapun tujuan penulis dalam melaksanakan kegiatan magang di PT Krakatau Jasa Logistik adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai PT Krakatau Jasa Logistik, khususnya pada Divisi Commercial. Penulis ingin mengenal lebih jauh mengenai struktur organisasi, ruang lingkup kerja, tanggung jawab, serta fungsi-fungsi utama dari Divisi Commercial yang menjadi bagian penting dalam mendukung kegiatan logistik perusahaan.
2. Mendapatkan pengalaman praktik serta wawasan tentang dunia kerja secara langsung. Melalui keterlibatan dalam berbagai aktivitas kerja di Divisi Commercial, penulis bertujuan untuk memahami bagaimana teori yang diperoleh di bangku kuliah diterapkan dalam proses kerja nyata, mulai dari pengelolaan klien, analisis kebutuhan pasar, hingga kegiatan pemasaran jasa logistik.
3. Mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang relevan dengan bidang manajemen operasi. Penulis berharap dapat meningkatkan

kemampuan kerja seperti analisis data komersial, pembuatan laporan, komunikasi bisnis, dan pemecahan masalah, serta keterampilan interpersonal seperti kolaborasi tim, disiplin kerja, dan etika profesional.

4. Memperluas jaringan profesional dan memperkenalkan diri ke lingkungan industri.

Dengan bergabung secara langsung dalam aktivitas operasional di perusahaan, penulis memiliki kesempatan untuk menjalin relasi kerja yang dapat bermanfaat sebagai bekal karier ke depannya.

5. Mengumpulkan informasi dan pengalaman yang dapat dijadikan dasar untuk penulisan laporan magang dan tugas akhir. Penulis juga menjadikan kegiatan magang ini sebagai sarana eksplorasi untuk topik penelitian akademis, khususnya yang berkaitan dengan optimalisasi fungsi commercial dalam mendukung efisiensi dan daya saing perusahaan logistik.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.3 Manfaat Penulisan Laporan Magang

Bagi Penulis (Mahasiswa): Laporan ini bermanfaat sebagai alat refleksi bagi penulis untuk mengevaluasi pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh selama magang. Dengan menyusun laporan yang terstruktur, penulis dapat mengukur pencapaian pembelajaran serta meningkatkan kemampuan analisis dan penulisan ilmiah. Laporan ini juga berfungsi sebagai dokumen resmi yang menunjukkan pengalaman praktis penulis kepada pihak akademik maupun profesional.

Bagi Institusi Pendidikan: Bagi pihak universitas atau institusi pendidikan, laporan magang ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kurikulum dan keterkaitan mata kuliah dengan kebutuhan industri. Informasi yang terkandung di dalamnya membantu institusi menilai efektivitas program magang dalam mendukung pembelajaran mahasiswa. Selain itu, laporan ini berkontribusi dalam proses akreditasi program studi, dengan menampilkan bukti capaian kompetensi dan keterampilan mahasiswa di dunia kerja.

Bagi Perusahaan Tempat Magang: Perusahaan logistik sebagai tempat penulis magang memperoleh manfaat berupa umpan balik atas program magang yang dijalankan. Laporan ini memberikan gambaran tentang hasil kontribusi penulis dalam kegiatan perusahaan, sehingga pihak perusahaan dapat menggunakan informasi tersebut untuk menilai efektivitas program magang dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Dokumen ini juga dapat menjadi referensi internal perusahaan mengenai kegiatan magang dan pengembangan sumber daya manusia.

1.4 Tempat, Waktu, dan Prosedur Pelaksanaan Magang

1.4.1 Tempat dan Waktu Prosedur Pelaksanaan Magang

Program magang dilakukan selama 3 bulan, dimulai dari tanggal 06 Januari 2024 hingga 06 Mei 2024. Program magang ini berlangsung di PT Krakatau Jasa Logistik yang berlokasi di Gedung 1 Area Perkantoran PT Krakatau Engineering, Kota Cilegon, Banten 42435. Magang berlangsung dari Hari Senin Hingga Jumat, dengan jam kerja yang dimulai dari pukul 08.00 hingga 17.00. Selama periode ini, penulis ditempatkan di divisi *Commercial*.

1.4.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1) Proses Administrasi Kampus (UMN)

Prosedur pelaksanaan dan pengajuan magang merupakan rangkaian langkah yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk memulai dan menyelesaikan program magang di sebuah perusahaan. Proses ini dimulai dengan mengikuti pembekalan magang wajib bagi seluruh mahasiswa jurusan Manajemen yang diselenggarakan secara daring menggunakan Zoom Meeting. Mengisi KRS MBKM Track 1 di myumn.ac.id saat pemilihan KRS dibuka. Mengajukan KM-01 ke Prodi Manajemen setelah mengirimkan CV dan Portfolio ke perusahaan yang diinginkan. Mendapatkan persetujuan dari Prodi Manajemen terhadap perusahaan yang dilamar dan menunggu agar KM-02 (surat pengantar magang) turun. Melakukan registrasi dan mendaftarkan perusahaan tempat magang lewat merdeka.umn.ac.id dan menunggu *approval* dari PIH dan HoD. Setelah sudah di *approval* maka dapat mulai mengisi *daily task* dan *exam* setiap kali selesai magang

dan juga setelah melakukan bimbingan dengan dosen.

2) **Proses Pengajuan dan Penerimaan Tempat Kerja Magang**

- 1) Proses dimulai dengan mengirimkan surat permohonan magang dari kampus dengan CV dan Portfolio ke HRD PT Krakatau Jasa Logistik pada 6 Desember 2024. Lalu melakukan interview di lokasi kantor PT Krakatau Jasa Logistik. Setelah interview menunggu untuk hasil penerimaan. Lalu penulis diterima magang pada 2 Januari 2025 namun pada saat itu pengajuan KM-1 belum diterima oleh pihak kampus.
- 2) Pada 19 Januari KM-01 sudah diterima dan resmi bergabung menjadi anak magang di PT Krakatau Jasa Logistik pada 6 Januari 2025

3) **Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Magang**

Praktik kerja magang di PT Krakatau Jasa Logistik dengan posisi sebagai Commercial Intern. PRaktik kerja magang di PT Krakatau Jasa Logistik berfokus kepada berkomunikasi dengan client melalui e-mail ataupun whatsapp untuk menyediakan jasa serta *update* progress terhadap project yang diinginkan client. Selain ini penulis juga mengatur serta menyediakan kebutuhan dokumen kepada client seperti *work order letter* ataupun *job order letter*. Aktivitas lainnya diajarkan dan didampingi oleh pembimbing yang disediakan oleh manajer dari divisi *Commercial*.